

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Pancasila yang berada di jalan Peneropongan Bintang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, pada siswa kelas V.

Penelitian ini dilaksanakan pada saat pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berlangsung. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas, kepala sekolah dan guru kelas.

Penelitian direncanakan selama kurang lebih 3 bulan, dimulai pada bulan Maret sampai bulan Mei 2010.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Pancasila Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian sebanyak 37 orang siswa, terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Usia siswa berkisar antara 11 sampai 12 tahun. Siswa bertempat tinggal di sekitar jalan peneropongan bintang dan kampung yang berada di wilayah Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

C. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik penelitian tindakan kelas. Sebagai upaya mencari pembuktian dan solusi dari masalah yang diangkat dalam penelitian ini, peneliti telah menentukan dan merancang desain penelitian dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Taggart yang dikutip Sukawati (2004 : 34) mengatakan bahwa:

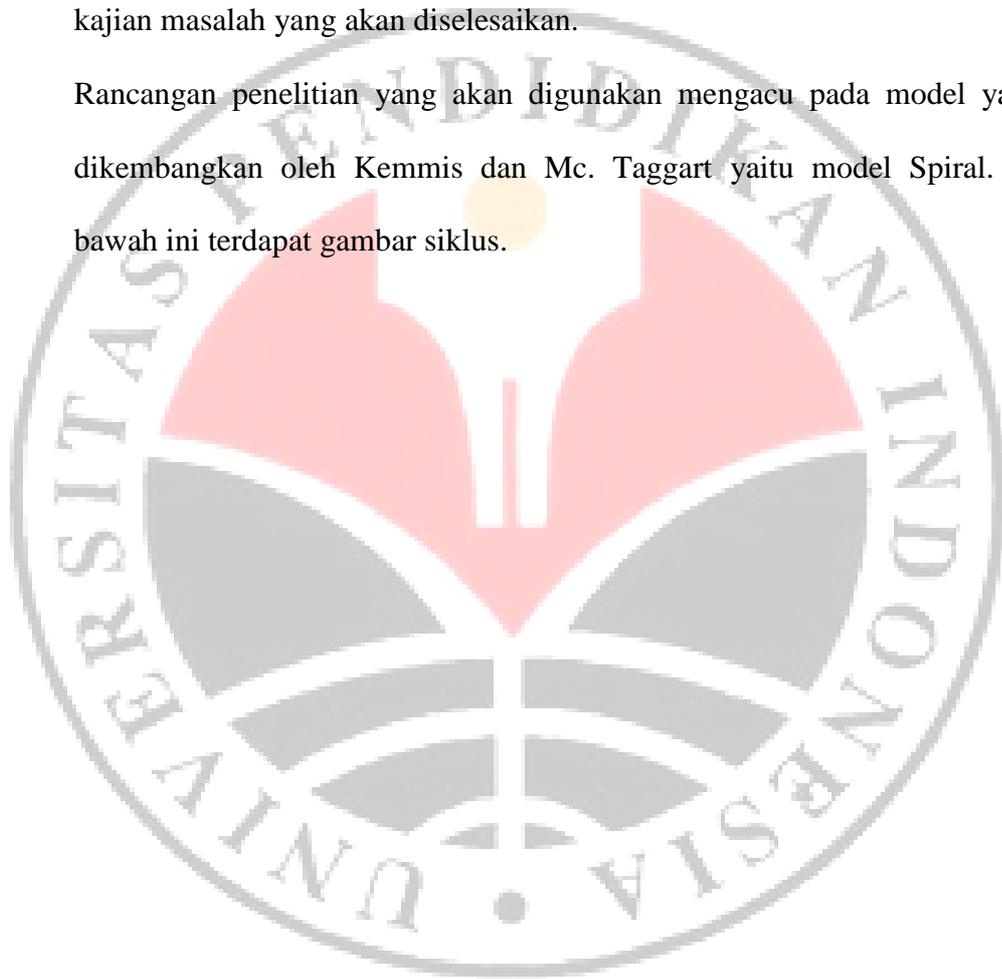
“Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pengajaran dengan cara melanjutkan perubahan-perubahan dan mempelajari akibat-akibat dari perubahan itu, jenis dan sifat perubahan tersebut dapat terjadi sebagai hasil mengajar reflektif”.

Beberapa alasan pemilihan metode penelitian dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas adalah hal pertama dikarenakan penelitian tindakan kelas sangat kondusif untuk membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya. Kedua, dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas guru tidak mengganggu tugas pokok seorang pengajar (guru), karena tidak perlu meninggalkan kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Ketiga, penelitian tindakan kelas dapat membuat guru lebih kreatif, percaya diri dan berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya sendiri.

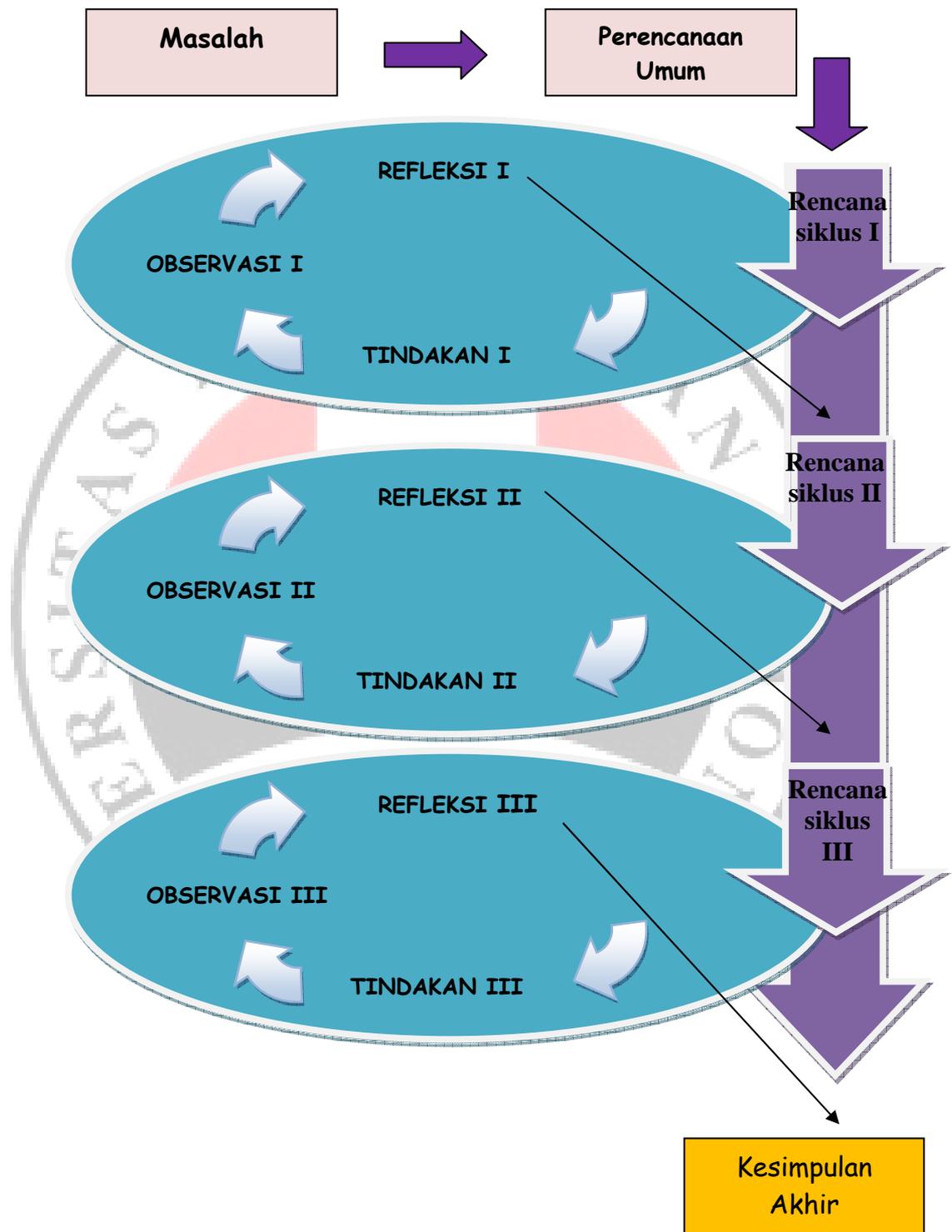
Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh guru melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan

tindakan, observasi dan perefleksian. Guru sebagai peneliti harus mampu melaksanakan empat tahapan tersebut dengan analisis yang menyeluruh sehingga diperoleh data-data yang lengkap. Dalam melaksanakan tahapan-tahapan tersebut peneliti harus didasarkan instrument yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga data yang diperoleh memiliki kesesuaian dengan kajian masalah yang akan diselesaikan.

Rancangan penelitian yang akan digunakan mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yaitu model Spiral. Di bawah ini terdapat gambar siklus.



Gambar 1
Alur Penelitian Tindakan Kelas



Siklus Menurut Kemmis & McTaggart 1997, (diadaptasi dari Ruswandi 2007)

D. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan Tindakan

Guru dan peneliti secara kolaboratif merencanakan tindakan, langkah-langkah perencanaan tindakan meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Permohonan izin kepada Kepala Sekolah dan guru kelas V, serta guru-guru kelas lainnya sebagai mitra peneliti.
- b. Memperkenalkan teknik pembelajaran yang dianggap akan lebih efektif untuk pembelajaran menulis puisi.
- c. Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan teknik TANDUR.
- d. Menyiapkan instrumen pengumpul data untuk digunakan dalam pelaksanaan tindakan.

2. Pelaksanaan Tindakan.

Pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan cara bekerja sama antara peneliti dengan guru kelas V. Guru kelas V bertindak sebagai observer yang mengamati peneliti selama melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik TANDUR yang telah direncanakan. Apabila tujuan pembelajaran belum tercapai pada tahap pertama, maka dilanjutkan pada tahap berikutnya.

3. Observasi

Pada tahap ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati hasil kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi dan mengetahui keefektifan teknik yang digunakan dalam pembelajaran tersebut.

4. Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini peneliti akan menganalisa dan memaparkan data hasil observasi, menetapkan apa yang telah dicapai, apa yang belum dicapai serta apa yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran selanjutnya.

E. Instrumen Penelitian

Seperti tersirat dalam langkah-langkah penelitian tindakan kelas pengumpulan data dilakukan oleh guru sebagai peneliti selama proses pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa instrument. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis lisan atau perbuatan. Tes merupakan sejumlah soal yang dapat digunakan oleh peneliti berkaitan dengan pengukuran terhadap pemahaman siswa mengenai materi puisi yang telah disampaikan. Dalam penelitian ini akan menggunakan Lembar Kerja Siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi.

2. Observasi

Observasi yaitu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

F. Prosedur Pengumpulan dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes perbuatan dan observasi. Data yang diperoleh melalui teknik-teknik tersebut dikumpulkan secara bertahap untuk dianalisis sehingga mudah menginterpretasikannya.

a. Tes Perbuatan

Tes perbuatan merupakan penilaian dan pengujian yang dilakukan oleh siswa melalui penguasaan puisi dalam Lembar kerja Siswa (LKS) sehingga dapat dinilai puisinya. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi.

b. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan terjun langsung ke lapangan, peneliti mengobservasi kegiatan proses belajar mengajar sehingga diperoleh data-data yang dapat dijadikan rencana tindakan selanjutnya. Untuk mempermudah kegiatan dalam mengobservasi maka peneliti menyusun dan menetapkan aspek-aspek yang akan diobservasi guna untuk mengarahkan peneliti dalam kegiatan penelitiannya.

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini terlampir.

2. Teknik Pengolahan

a. Mengecek Kelengkapan Data

Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa keberadaan data-data yang diperoleh sehingga diketahui dan diyakini kelengkapannya. Selain itu dapat memberikan keyakinan bahwa data yang diperoleh memiliki kejelasan terhadap masalah yang akan dipecahkan.

b. Analisis Data

Merupakan pengkajian yang dilakukan peneliti terhadap data-data yang diperoleh ketika melakukan penelitian sehingga dihasilkan pandangan yang diperoleh dari lapangan sehingga dihasilkan suatu data yang diaplikasikan pada tindakan kelas data hasil pengamatan dikumpulkan, kemudian dipilih bagian-bagian yang cocok pada kajian fokus yang tengah diteliti, didiskusikan, dimaknai dan digunakan sebagai dasar tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif.

Penganalisan dapat dilakukan dengan cara.

- 1) Menginventarisasi data, yaitu mengumpulkan data-data yang telah didapat yang ada antara lain lembar observasi pra tindakan, lembar observasi siswa dan lembar observasi pengajar.
- 2) Mengelompokkan data yang ada berdasarkan masalah pada setiap tindakan.
- 3) Menganalisis data.

Adapun penganalisisan data proses belajar siswa dilakukan dengan menggunakan rambu-rambu analisis berikut.

Tabel 3.1
Analisis Proses Pembentukan Pemahaman Struktur
Puisi Dalam Menulis Puisi Dengan Teknik Tandır

| Tahap Pembelajaran | Fokus Kemampuan | Prosedur Pembentukan Kemampuan | Kualifikasi | | | |
|--|---|--|-------------|---|---|---|
| | | | SB | B | C | K |
| Pembentukan Pemahaman Struktur Puisi Bebas | Pemahaman: 1. Judul 2. Kata dan baris/kalimat dalam puisi bebas. 3. Bait dalam puisi 4. Rima akhir puisi bebas | 1. Pemberian model puisi bebas 2. Pembacaan puisi bebas 3. Pembahasan struktur puisi bebas 4. Pembahasan rima akhir puisi bebas | | | | |
| Pembentukan Kemampuan Memahami Isi/Makna Puisi Bebas | 1. Kemampuan menentukan judul dan tema puisi bebas 2. Kemampuan menjelaskan arti kata dalam puisi bebas 3. Kemampuan menjelaskan isi/makna dalam puisi bebas 4. Kemampuan menjelaskan rima akhir dalam puisi bebas | 1. Pengidentifikasian model puisi bebas 2. Pengidentifikasian makna kata dan baris/kalimat yang ada dalam model puisi bebas. 3. Pengidentifikasian isi yang ada dalam model puisi bebas 4. Pengidentifikasian rima akhir yang ada dalam model puisi bebas | | | | |
| Pembentukan Kemampuan Menulis Puisi Bebas | 1. Kesesuaian pilihan kata dengan objek yang didengar 2. Kesesuaian larik/baris dengan pilihan kata 3. Kesesuaian bait dengan baris 4. Kesesuaian judul dengan isi/makna puisi bebas | 1. Menulis kata-kata dengan objek yang didengar 2. Menyusun kata menjadi baris dalam puisi 3. Menyusun baris menjadi bait dalam puisi 4. Menetapkan judul yang sesuai dengan isi puisi | | | | |

Diadaptasi dari Resmi, Novi. (1998)

Adapun perolehan kualifikasi didasarkan pada menganalisis ciri deskriptor. Kualifikasi kategori Sangat Baik (SB) diperoleh bila semua deskriptor muncul (deskriptor 1 – 4). Kualifikasi kategori Baik (B) bila hanya tiga deskriptor yang muncul. Kualifikasi kategori Cukup (C) bila hanya dua deskriptor muncul. Sementara itu, kategori Kurang (K) bila hanya satu deskriptor muncul.

Sementara itu, pemahaman membaca puisi struktur puisi dan menulis puisi siswa dianalisis dengan menggunakan rambu-rambu berikut.

1) Pemahaman Struktur Puisi

a) Menentukan Judul

SB : Siswa dapat menyebutkan judul dalam model puisi bebas dengan tepat

B : Siswa dapat menyebutkan judul puisi, tetapi masih ada sebagian kecil yang salah

C : Siswa hampir setengahnya mampu menyebutkan judul dalam model puisi dengan tepat dan sebagian salah

K : Siswa menyebut judul puisi dengan tidak tepat

b) Memahami kata dan baris atau kalimat dalam puisi

SB : Siswa dapat menyebutkan jumlah kata dan baris dalam puisi dengan tepat

B : Siswa dapat menyebutkan jumlah kata dan baris dalam puisi dengan tepat tetapi masih ada sebagian kecil yang salah

C : Siswa hampir setengahnya mampu menyebutkan jumlah kata dalam puisi dengan tepat dan sebagian salah

K : Siswa menyebutkan kata dan baris atau kalimat dalam puisi dengan tidak tepat

c) Memahami bait dalam puisi

SB : Siswa dapat menyebutkan jumlah bait dalam puisi dengan tepat

B : Siswa dapat menyebutkan jumlah bait dalam puisi dengan tepat, tetapi masih ada sebagian kecil yang salah

C : Siswa hampir setengahnya mampu menyebutkan jumlah bait dalam puisi dengan tepat dan sebagian salah

K : Siswa menyebut bait dalam puisi dengan tidak tepat

d) Memahami rima dalam puisi

SB : Siswa dapat menentukan ada tidaknya rima akhir dalam puisi dengan tepat

B : Siswa dapat menentukan ada tidaknya rima dalam puisi dengan tepat, tetapi masih ada sebagian kecil yang salah

C : Siswa hampir setengahnya mampu menentukan ada tidaknya rima akhir dalam puisi dengan tepat dan sebagian salah

K : Siswa menentukan ada tidaknya rima akhir dalam puisi dengan tidak tepat

2) Pemahaman isi /makna puisi bebas

a) Kesesuaian judul dengan isi dalam model puisi bebas

SB : Siswa dapat menyebutkan kesesuaian judul dengan isi dalam model puisi bebas dengan tepat

B : Siswa dapat menyebutkan kesesuaian judul dengan isi dalam model puisi bebas, tetapi masih ada sebagian kecil yang salah

C : Siswa hampir setengahnya mampu menyebutkan kesesuaian judul dengan isi dalam model puisi bebas dengan tepat dan sebagian salah

K : Siswa dapat menyebutkan kesesuaian judul dengan isi dalam model puisi bebas dengan tidak tepat

b) Menyebutkan arti setiap kata dan kalimat dalam model puisi bebas

SB : Siswa dapat menyebutkan arti setiap kata dan kalimat dalam model puisi bebas dengan tepat

B : Siswa dapat menyebutkan arti setiap kata dan kalimat dapat menyebutkan arti setiap kata dan kalimat sebagian kecil yang salah

C : Siswa hampir setengahnya mampu menyebutkan arti setiap kata dan kalimat dalam model puisi bebas dengan tepat dan sebagian salah

K : Siswa dapat menyebutkan arti setiap kata dan kalimat dalam model puisi bebas dengan tidak tepat

c) Menjelaskan isi/makna keseluruhan dalam model puisi bebas

SB : Siswa dapat menjelaskan isi/makna keseluruhan dalam model puisi bebas dengan tepat

B : Siswa dapat menjelaskan isi/makna keseluruhan dalam model puisi bebas dengan tepat, tetapi masih ada sebagian kecil yang salah

C : Siswa hampir setengahnya mampu menjelaskan isi/makna keseluruhan dalam model puisi bebas dengan tepat dan sebagian salah

K : Siswa dapat menjelaskan isi/makna keseluruhan dalam model puisi bebas dengan tidak tepat

d) Memahami rima akhir dalam model puisi

SB : Siswa dapat menyebutkan rima akhir dalam model puisi bebas dengan tepat

B : Siswa dapat menyebutkan rima akhir dalam model puisi bebas dengan tepat, tetapi masih ada sebagian kecil yang salah

C : Siswa hampir setengahnya mampu menyebutkan rima akhir dalam model puisi bebas dengan tepat dan sebagian salah

K : Siswa dapat menyebutkan rima akhir dalam model puisi bebas dengan tidak tepat

3) Hasil penulisan puisi bebas

a) Menuliskan kata-kata dari objek yang didengar

SB : Siswa mampu menuliskan kata-kata dari objek yang didengar dengan tepat

B : Siswa mampu menuliskan kata-kata dari objek yang didengar dengan tepat, tetapi masih ada sebagian kecil yang salah

C : Siswa hampir setengahnya mampu menuliskan kata-kata dari objek yang didengar dengan tepat dan sebagian salah

K : Siswa mampu menuliskan kata-kata dari objek yang didengar dengan tidak tepat

b) Menyusun kata menjadi baris puisi

SB : Siswa mampu menyusun kata-kata dari objek yang didengar menjadi baris puisi dengan tepat

B : Siswa mampu menyusun kata-kata dari objek yang didengar menjadi baris puisi dengan tepat, tetapi masih ada sebagian kecil yang salah

C : Siswa hampir setengahnya mampu menyusun kata-kata dari objek yang didengar menjadi baris puisi dengan tepat dan sebagian salah

K : Siswa mampu menyusun kata-kata dari objek yang didengar menjadi baris puisi dengan tidak tepat

c) Menyusun baris menjadi bait puisi

SB : Siswa mampu menyusun baris menjadi bait puisi dengan tepat

B : Siswa mampu menyusun baris menjadi bait puisi dengan tepat, tetapi masih ada sebagian kecil yang salah

C : Siswa hampir setengahnya mampu menyusun baris menjadi bait puisi dengan tepat dan sebagian salah

K : Siswa mampu menyusun baris menjadi bait puisi dengan tidak tepat

d) Kesesuaian judul dengan isi puisi

SB : Siswa mampu menentukan judul yang sesuai dengan isi puisi dengan tepat

B : Siswa mampu menentukan judul yang sesuai dengan isi puisi dengan tepat, tetapi masih ada sebagian kecil yang salah

C : Siswa mampu menentukan judul yang sesuai dengan isi puisi dengan tepat dan sebagian salah

K : Siswa mampu menentukan judul yang sesuai dengan isi puisi dengan tidak tepat